

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

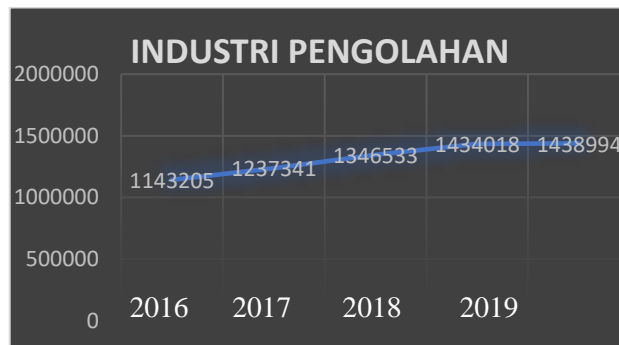
Dengan memantau perkembangan transportasi, terutama di sektor transportasi laut internasional, kita dapat melihat ringkasan data setiap tahun yang didapatkan dari BPS (Badan Pusat Statistik). Adanya data ini memberikan kesempatan untuk menghubungkannya dengan aspek ekonomi yang direkam setiap tahunnya, yang biasanya disebut sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB mencakup total nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di berbagai wilayah (Simanjuntak,2018).

Dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) terdapat data mengenai nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh industri pengolahan setiap tahun, yang diurai berdasarkan kabupaten di berbagai provinsi di Indonesia. Melalui PDRB ini, kita dapat melihat perkembangan ekonomi apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun ke tahun. PDRB juga merupakan indikator penting untuk memahami kondisi suatu daerah dalam periode tertentu.

Transportasi laut sendiri juga sangat dibutuhkan di dalam industri pengolahan baik kapal, penumpang, maupun arus barang jika dengan kapal yang datang dapat dilihat sebagai pengirim barang atau industri pengolahan itu sendiri. Arus barang tentang bongkar muat barang pada kapal apalagi kapal sebagai transportasi yang paling efisien untuk mengirim barang maupun penumpang dalam jumlah yang besar. Untuk penumpang khususnya luar negeri juga berkaitan dengan industri pengolahan karena beberapa penumpang luar negeri data tidak hanya membawa orang atau barang pribadi, ada yang membawa juga hasil industri pengolahan mereka dalam jumlah tertentu sehingga dibawa dalam satu kapal bersama penumpang. Pentingnya transportasi untuk industri pengolahan khususnya transportasi laut itu sendiri makanya dibutuhkan pengembangan agar permintaan sesuai dengan kapal atau armada yang ada dipelabuhan dan peningkatan fasilitas dipelabuhan.

PDRB memiliki beberapa sektor yang dapat dihubungkan dengan perkembangannya. Salah satu sektor yang memiliki pengaruh signifikan adalah sektor industri pengolahan. Industri pengolahan merupakan kegiatan yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi, baik melalui proses mekanik, kimia, maupun secara manual, sehingga nilainya meningkat, dan barang tersebut lebih dekat kepada pemakai akhir. Industri pengolahan juga merupakan cabang manufaktur yang terkait dengan proses pembuatan berdasarkan resep, serta berhubungan dengan berbagai jenis transportasi seperti laut, darat, dan udara. Industri pengolahan mencakup berbagai macam barang, termasuk makanan, minuman, kimia, farmasi, barang konsumen kemasan, dan bioteknologi, semuanya merupakan bagian dari sektor industri pengolahan.

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa pada tahun 2019 dan tahun 2020 kenaikan yang sangat sedikit dan bisa diartikan sama saja dengan tahun sebelumnya atau bisa disebut konstan berjalan ditempat. Adanya hasil seperti itu membuat kurang puas atau sedikit mengecewakan. Hasil pada tahun 2020 juga dipengaruhi adanya pandemi covid-19 yang membuat hampir seluruh kegiatan yang ada sangat dibatasi atau dikurangi. Baik industri pengolahan ataupun transportasi laut juga mengalami penurunan atau pun konstan sama seperti tahun lalu. Dengan adanya masalah tersebut yang diinginkan di tahun kedepannya adalah peningkatan yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya. Maka dari itu penulis menganalisis hubungan PDRB sektor industri pengolahan dengan kunjungan transportasi laut luar negeri agar tahun kedepannya lebih baik dari tahun sebelumnya. Dari transportasi laut terhadap industri pengolahan sangat dibutuhkan perannya dari pengiriman dari skala kecil sampai yang skala besar. Transportasi laut luar negeri memiliki muatan yang besar dengan biaya yang relatif murah sehingga perannya penting untuk industri pengolahan .



gambar 1.1 PDRB industri pengolahan dari tahun ke tahun  
 Sumber : tinjauan regional berdasarkan PDRB kabupaten/kota 2016-2020

Transportasi laut juga memiliki peran dan hubungan dengan industri pengolahan. Transportasi laut juga memiliki data terkait kunjungan seperti kunjungan kapal, kunjungan penumpang, dan kunjungan barang baik muat ataupun bongkar. Kunjungan transportasi laut luar negeri dan PDRB sektor industri pengolahan dapat dianalisis di SPSS (statistical program for social science) dari data yang didapatkan .

Maka dengan itu berdasarkan latar belakang yang seperti diatas penulis memiliki judul tentang : ANALISA HUBUNGAN KUNJUNGAN TRANSPORTASI LAUT LUAR NEGERI DENGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

### 1.2. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada judul di atas, kita dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa hubungan kunjungan kapal transportasi laut luar negeri terhadap PDRB sektor industri pengolahan?
2. Seberapa hubungan penumpang transportasi laut luar negeri terhadap PDRB sektor industri pengolahan?
3. Seberapa hubungan arus barang transportasi laut luar negeri bongkar maupun muat terhadap PDRB sektor industri pengolahan?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam menyusun tugas akhir ini, akan diberlakukan pembatasan lingkup kerja untuk memfokuskan pembahasan pada masalah yang lebih spesifik dan memudahkan analisis dalam cakupan masalah. Berikut adalah batasan-batasan laporan ini:

1. Dalam penyusunan laporan ini hanya dibatasi pada transportasi laut luar negeri berupa kunjungan kapal, penumpang kapal, dan arus barang.
2. Penelitian ini hanya memakai salah satu sektor diantara PDRB tersebut adalah sektor industri pengolahan.
3. Penelitian ini hanya menganalisa hampir keseluruhan kabupaten atau kota yang ada di Indonesia

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan kunjungan kapal transportasi laut luar negeri terhadap PDRB sektor industri pengolahan
2. Menganalisis hubungan penumpang transportasi laut luar negeri terhadap PDRB sektor industri pengolahan
3. Menganalisis hubungan arus barang transportasi laut luar negeri bongkar maupun muat terhadap PDRB sektor industri pengolahan

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini:

#### **1. Secara teoritis**

meningkatkan kemampuan maupun skill dalam berpikir dan menambah wawasan tentang hubungan kunjungan transportasi laut luar negeri baik kapal, penumpang, dan arus barang dengan PDRB sektor industri pengolahan.

## **2. Secara praktis**

Tidak hanya secara teoritis tugas akhir ini juga bermanfaat secara praktis, bisa bermanfaat bagi penulis, Lembaga Pendidikan, industri pengolahan yang baru memulai atau yang belum tahu tentang PDRB, dan ilmu pengetahuan itu sendiri

## **3. Secara akademis**

Baik secara akademis memiliki manfaat yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah kelompok/khasanah penelitian ilmu Teknik sipil

## **4. Teknik Sipil**

Dapat membangun infrastruktur pelabuhan dengan sektor industri pengolahan melalui hasil analisa yang berhubungan dengan transportasi laut luar negeri dapat meningkatnya infrastruktur meliputi pembangunan dermaga, terminal kontainer, akses jalan, dan fasilitas bongkar muat.